

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, dengan sifat korelasi kuat (nilai 0,61). Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah maka semakin tinggi kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.
2. Pembinaan guru oleh kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, dengan sifat korelasi cukup kuat (nilai 0,63). Hal ini berarti semakin baik pembinaan guru oleh kepala sekolah maka kinerja guru dalam mengelola pembelajaran juga semakin tinggi.
3. Pelaksanaan manajemen sekolah dan pembinaan guru oleh kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan sifat korelasi cukup kuat (nilai 0,53). Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan manajemen sekolah dan pembinaan guru oleh kepala sekolah maka akan meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

4. Untuk korelasi parsial, jika variabel pembinaan guru oleh kepala sekolah dikesampingkan, maka nilai korelasi pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah dengan kinerja guru akan mengalami penurunan dari 0,54 menjadi 0,41.
5. Koefisien determinasi $R^2 = 0,28$ menunjukkan bahwa 28% variabel kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel pelaksanaan manajemen sekolah dan pembinaan guru oleh kepala sekolah, sedangkan sisanya 72,4% lagi belum dapat dijelaskan, karena berasal dari variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
6. Variabel pelaksanaan manajemen sekolah memberikan sumbangan relatif terbesar terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, yakni sebesar 51,76%, dan variabel pembinaan guru oleh kepala sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 48,24% terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan kesimpulan, maka penulis menyetengahkan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan positif yang berarti antara pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah dengan kinerja guru, maka perlu diupayakan peningkatan terhadap fungsi-fungsi dan prinsip-prinsip manajemen. Hal ini perlu dilakukan karena terlaksananya manajemen sekolah yang baik sangat ditentukan oleh kemahiran

kepala sekolah tersebut menyelenggarakan berbagai fungsi organik manajemen termasuk perencanaan atau fungsi-fungsi manajemen. Sudah seharusnya para kepala sekolah berusaha memperbaiki kemampuan manajerialnya melalui pengembangan keilmiah dan kecakapan akademis.

2. Dengan pertimbangan dan kesimpulan bahwa pembinaan guru oleh kepala sekolah sangat membantu untuk mengembangkan kinerja guru, maka seyogyanya kepala sekolah terus menerus melakukan pembinaan terhadap guru-guru sekolah sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan secara lebih baik. Pembinaan yang berarah untuk mengorganisasikan sumber daya manusia dengan memadukan semangat bekerja para guru menjadi satu kesatuan yang dinamis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di sekolah.
3. Guru, adalah salah satu bagian integral dari keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu sekolah. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru membekali diri dengan kemampuan dan keterampilan tertentu guna menunjang kualitas pengajaran yang ia terapkan. Kemampuan ini dapat diperoleh dalam pembinaan guru yang dilakukan secara kontinu oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah juga berperan sebagai pimpinan dalam organisasi sekolah, seharusnya guru dapat patuh dan menjalankan segala pembinaan yang telah digariskan.
4. Kelamahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam pengisian lembar observasi kinerja guru dalam mengelola pembelajaran seperti merencanakan penggunaan alat peraga dan metode mengajar, membuat media pengajaran, melaksanakan analisis hasil ulangan, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, dan

mengikuti pengembangan kurikulum, haruslah mendapat upaya yang serius seperti melakukan bimbingan-bimbingan dan penyuluhan, sehingga aspek yang lemah ini dapat diperbaiki yang pada akhirnya juga akan memberikan peningkatan kinerja guru yang lebih baik

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah seyogianya secara konsisten membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat menunjang kemampuan manajerialnya dalam penyelenggaraan manajemen sekolah yang baik. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan membaca buku-buku yang relevan dengan pelaksanaan manajemen sekolah dan pembinaan guru, mengikuti seminar atau sejenis dengan itu, bila perlu melanjutkan pendidikan yang relevan dengan peningkatan manajerial kepala sekolah.
2. Begitu pentingnya pelaksanaan manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, maka disarankan kepada unsur terkait, terutama kepada Dinas Pendidikan agar terus mengadakan pendidikan dan latihan tentang pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah. Agar pelaksanaan manajemen ini bukan hanya sekedar teori dan wacana belaka, perlu dilakukan upaya pemantauan dan evaluasi kerja kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen sekolah. Agar kepala sekolah dapat termotivasi, dapat dianugerahi berupa penghargaan (apresiasi) kepada kepala sekolah yang mampu melaksanakan manajemen sekolah dengan baik.

3. Kepada guru-guru, agar secara konsisten mengembangkan kinerjanya dalam upaya membentuk proses belajar mengajar yang baik buat para anak didiknya. Salah satunya, adalah dengan komitmen dan konsisten menjalankan apa yang telah digariskan kepala sekolah sebagai pimpinan.
4. Kepada kepala sekolah, juga terus meningkatkan kewibawaannya kepada bawahannya, sehingga hubungan kerja yang sehat dan sinergis dapat terjalin. Hubungan kerja yang baik pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kondusifnya proses belajar mengajar di sekolah.
5. Untuk penelitian lanjutan, kepada peneliti lainnya supaya mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan peningkatan kinerja guru sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, misalnya supervisi pengawas, administrasi kelas, kepemimpinan kepala sekolah, kualifikasi akademis guru, dan lain sebagainya

